

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Obyek penelitian

#### 1. Profil IPNU IPPNU

IPNU IPPNU merupakan sebuah organisasi yang berhaluan dengan ajaran Ahlusunnah Waljamaah, dan mengedepankan organisasi yang bersifat keagamaan, kebangsaan, dengan kemasyarakatan yang berketerpelajaran dan pengkaderan, namun seiring dengan berjalannya waktu dalam perkembangannya organisasi ini tentu mengalami perubahan yang disebabkan oleh situasi dan kondisinya.

Oleh karena itu kita sebagai masyarakat yang berhaluan Ahlusunnah Waljamaah harus terus beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada disekitar tempat tinggal kita, dengan mengkaji dan terus mencoba untuk mempelajari dan mengantisipasinya, dalam hal ini salah satu yang bisa menyebabkan bisa mendukung dan memotivasi kita yaitu dengan mempelajari historinya, karena dengan kita mengetahui historinya kita akan mampu menentukan langkah selanjutnya yang kita ambil dalam menyebarkan amaliah-amaliah dari ajaran NU lewat organisasi IPNU IPPNU, dan membuat filter untuk mengantisipasi ajaran yang tidak sesuai dengan Aswaja, sekaligus juga bisa menjadi sebuah wadah untuk mewadahi generasi muda NU dalam menyalurkan aspirasi atau idenya serta juga bisa dijadikan media dalam berdakwah.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dibentuk pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 Hijriyah atau pada tanggal 24 Februari 1954 melalui persidangan konves Ma'arif NU telah dipelopori oleh M. Sofyan Cholil, Achmad Masjhub, H. Musthafa dan Ahmad Ghani Farida sebagai sebagai ketua umum saat itu yang telah disepakati oleh Mochammad Tolchah Mansur.

kemudian pada tanggal 28 Februari 1955 tepatnya 1 tahun setelah dibentuk IPNU melakukan Kongres yang pertama kalinya berada di Malang Jawa Timur, dimana didalam forum itu beberapa orang diundang diantaranya tokoh pelajar, santri, dan juga mahasiswa putri, dalam forum inilah akhirnya muncul sebuah gagasan atau ide untuk mendirikan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), Kemudian pada tanggal 8 Rajab 1374 Hijriyah atau tanggal 2

Maret 1955 IPPNU resmi didirikan di kota Solo dan didalamnya telah ditetapkan Umroh Mahfudhoh sebagai ketua umumnya.

Organisasi IPNU IPPNU semua berstatus menjadi anak asuh dari LP Maarif NU kemudian pada tanggal 30 Agustus 1960 dalam Kongres IPNU yang ke enam dan IPPNU yang ke lima, IPNU IPPNU akhirnya menjadi salah satu dari Badan Otonom NU yang telah dicantumkan dalam AD NU pasal 23 ayat 24.<sup>1</sup>

## 2. Sejarah berdirinya IPNU IPPNU Desa Menganti

Zaman semakin maju, budaya barat dan berkembang teknologi semakin pesat, sehingga dalam hidup bermasyarakat tentu kita membutuhkan sebuah wadah untuk menampung aspirasi kita sehingga dalam hal ini tentunya wadah yang dimaksud adalah sebuah organisasi, khususnya organisasi yang bisa menampung aspirasi kalangan muda. Dan seiring berkembangnya zaman yang semakin pesat dibutuhkan adanya sebuah organisasi yang mampu memfilter ideologi atau ajaran-ajaran yang masuk dan berkembang cepat dimasyarakat.

Pada saat itu IPNU IPPNU didesa Menganti bisa dikatakan vakum lebih dari 20 tahun, sehingga muncullah ide pada tahun 2017 dari beberapa pemuda di desa Menganti untuk kembali mengaktifkan organisasi IPNU IPPNU di Desa Menganti supaya kalangan masyarakat muda bisa memiliki wadah untuk menyampaikan aspirasi atau idenya, dalam hal ini tentu tidaklah mudah karena kita berada dilingkungan pedesaan yang tentunya banyak sekali hambatan dan rintangannya saat itu, dengan seiring berjalannya waktu kita akhirnya bisa mengajak teman-teman kita dan meresmikan untuk periode pertama dengan ketua IPNU saat itu Mohammad Ulin Nuha dan ketua IPPNU Yuli Sakinatul Karomah.

## 3. Tujuan dari IPNU IPPNU

Sebagaimana yang dikutip oleh Syarif Dhanurendra dalam media IPNU IPPNU mengenai tujuan dari Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yaitu terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan, berilmu, berakhlak mulia dan

---

<sup>1</sup> *Sekilas Tentang IPNU IPPNU*, diakses pada 15 Desember, <https://sites.google.com/site/ipnuippnutallo/sekilas-tentang-ipnu--ippnu>

bertanggung jawab dengan melaksanakan syari'at Islam yang berhaluan Ahlusunnah Waljamaah (ASWAJA) dengan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi keberlangsungan dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kemudian menurut Media IPNU IPPNU yang dikutip oleh Syarif Dhanurendra mengenai tujuan dari dibentuknya IPPNU yaitu terciptanya kesempurnaan dalam kepribadian pelajar putri Indonesia sehingga mampu membentuk pelajar putri Indonesia yang berilmu, berakhlakul karimah, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggung jawab dengan menegakkan dan melaksanakan syari'at Islam yang berlandaskan Ahlusunnah Waljamaah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.<sup>2</sup>

Usaha-usaha yang bisa dilakukan untuk mewujudkan tujuan IPNU IPPNU sebagaimana yang dikutip oleh Syarif Dhanurendra dalam Media IPNU IPPNU diantaranya :

- a. Mengumpulkan dengan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam sebuah wadah organisasi yang berhaluan Ahlusunnah waljawaah (ASWAJA).
- b. Mencetak kader-kader pemimpin yang militan dengan cara mempersiapkannya dan memberikan wawasan intelektual baik ilmu umum atau ilmu agama dengan meningkatkan jiwa spritual karena sebagai penerus perjuangan bangsa.
- c. Membuat progam kerja dalam perjuangan berorganisasi dengan memberikan manfaat kepada masyarakat (masalah al ammah) untuk mewujudkan khairo ummah.
- d. Menciptakan dan menjalin kerjasama dengan organisasi lain selama tidak merugikan organisasi.
- e. Menggali dan mengembangkan bakat dan sumber daya pelajar dalam berbagai segi bidang kehidupan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Syarif Dhanurendra, *Apa Sih Tujuan dan Fungsi IPNU IPPNU sebenarnya?*, diakses pada 15 Desember, 2021. <https://www.mediaipnu.or.id/2021/07/13/apa-sih-tujuan-dan-fungsi-ipnu-ippnu-sebenarnya/>

<sup>3</sup> Syarif Dhanurendra, *Apa Sih Tujuan dan fungsi IPNU IPPNU Sebenarnya?*, diakses pada 15 Desember, 2021. <https://www.mediaipnu.or.id/2021/02/13/apa-sih-tujuan-dan-fungsi-ipnu-ippnu-sebenarnya/>

Visi IPNU IPPNU Desa Menganti

Mewujudkan pelajar NU yang bertaqwa, berahlaqul karimah dan mempunyai kesadaran dan tanggungjawab di masyarakat dalam berorganisasi.

Misi IPNU IPPNU Desa menganti

1. Membina pelajar NU dalam berorganisasi
  2. Mengoptimalkan SDM anggota IPNU IPPNU Desa Menganti
  3. Menjalini komunikasi antar anggota dan membangun relasi antar ormas di Desa Menganti
4. Struktur kepengurusan IPNU IPPNU Desa Menganti

**STRUKTUR ORGANISASI KEPENGURUSAN  
PIMPINAN RANTING IPNU DESA MENGANTI  
MASA KHIDMAH 2021-2023**

<b>Pelindung</b>	: Kepala Desa Menganti
<b>Pembina</b>	: KH. Agus Salim : H. Sugiono Zain : Mustain : Mohammad Ulin Nuha
<b>Ketua</b>	: M. Nurul Huda
<b>Wakil Ketua</b>	: Khaqimul Umam : Heri Kurniawan
<b>Sekretaris</b>	: Husni Andika Setiawan : Muhammad Abdullah Muntaha
<b>Bendahara</b>	: Muhammad Roghib Sirojiddin : Wildan Maulana
<b>Departemen kaderisasi</b>	
<b>Koordinator</b>	: Prasetya Nugraha : Habib Muthohar : Amirudin Muslimin

**Departemen Dakwah dan komunikasi (DAKOM)**

<b>Koordinator</b>	: Muhammad Aunur Rohman : Nanang Rohman : Maulana Gilang Saputra
--------------------	--

**Departemen Olahraga, Seni dan Budaya (ORSENI)**

<b>Koordinator</b>	: M. Rizka Mubarok : Hendro Prasetyo : M. Agung Maulana : Nurun Misbah : Ahmad Miftahussoim
--------------------	---

**Departemen Organisasi**

**Koordinator** : M. Misbahul Ulum  
 : Rio Walid Setiawan  
 : Andika Setiawan  
 : Ahmad Syukri  
**Anggota** : Dani Saputra  
 : Aji Bahtiar Lubis

**STRUKTUR ORGANISASI KEPENGURUSAN  
 PIMPINAN RANTING IPPNU DESA MENGANTI  
 MASA KHIDMAH 2021-2023**

**Pelindung** : Kepala Desa Menganti  
**Pembina** : Hj. Mustaqimah  
 : Rohana Hidayati  
 : Komsanah  
 : Yuli Sakinatul Karomah  
**Ketua** : Himmatul Aliyah  
**Wakil Ketua** : Ayu Rahmawati  
 : Devi Nuzulia Rahmawati  
**Sekretaris** : Zulfaa Muyassaroh  
 : Nanik Haryanti  
**Bendahara** : Siti Jamila  
 : Fatila Rahmadyana

**Departemen kaderisasi :**

**Koordinator** : Minkhatus Sa'adah  
 : Anjala Ria Lulu'atul Mar'ah  
 : Saskia Lia Ramadhani  
 : Maya Tarwiya  
 : Revalia Febriani  
 : Putri Diah Andriani

**Departemen Dakwah dan komunikasi (DAKOM)**

**Koordinator** : Syafinatul Ilma  
 : Khanifah Khoiriyadin  
 : Riska Rahmawati  
 : Feni Anggraini  
 : Herlin Ismatul Ula  
 : Yunissatuzzahroh Apriliani

**Departemen Olahraga, Seni dan Budaya (ORSENI)**

**Koordinator** : Zulita Maghfiroh  
 : Lailiya Listia Ningrum  
 : Diah Fauziah

: Ghuroril Izzati  
 : Roikhatus Zahro Amelia

**Departemen Organisasi**

**Koordinator** : Izzah Zakiya Rahmah  
 : Rahma Fadhilah  
 : Risa Umami  
 : Lydia Serly Ferandika Ibrahim

**Anggota** : Firda Millati Azka  
 : Titik Ratnaningsih  
 : Intan Maulidiyah  
 : Rizkiyah Ulfi Tsalasa

5. Mars IPNU IPPNU

Berikut dibawah ini merupakan Mars IPNU dan IPPNU yang dikutip oleh Santripedia:<sup>4</sup>

a. Mars IPNU

Wahai pelajar Indonesia  
 Siapkanlah barisanmu  
 Bertekad bulat bersatu  
 Dibawah kibaran panji IPNU  
 Wahai pelajar islam yang setia  
 Kembangkanlah agamamu  
 Dalam negara Indonesia  
 Tanah air yang kucinta  
 Dengan berpedoman kita belajar  
 Berjuang serta bertakwa  
 Kita bina watak nusa dan bangsa  
 Tuk kejayaan masa depan  
 Bersatu wahai pelajar Islam jaya  
 Tunaikanlah kewajiban yang mulia  
 Ayo maju pandang mundur  
 Dengan Rahmat Tuhan kita perjuangkan  
 Ayo maju pantang mundur  
 Pasti tercapai adil makmur

b. Mars IPPNU

Sirnalah gelap terbitlah terang  
 Mentari timur sudah bercahya  
 Ayunkan langkah pukul genderang  
 Segala rintangan mundur semua  
 Tiada laut sedalam iman

---

<sup>4</sup> Santripedia, *Lirik Mars IPNU dan IPPNU*, diakses pada 16 Desember, 2021. <https://www.santripedia.com/2019/12/lirik-mars-ipnu-dan-ippnu.html>

Tiada gunung setinggi cita  
 Sujud kepala kepada Tuhan  
 Tegak kepala lawan derita  
 Di malam yang sepi dipagi yang terang  
 Hatiku teguh bagimu ikatan  
 Di malam yang hening dihati membakar  
 Hatiku penuh bagimu pertiwi  
 Mekar seribu bunga ditaman  
 Mekar cintaku pada ikatan  
 Ilmu ku cari amal kuberi  
 Untuk agama bangsa dan negeri

#### 6. Lambang IPNU IPPNU

Dalam berorganisasi kita harus mengetahui dan memahami tentang lambang organisasi yang kita ikuti, salah satunya yaitu lambang IPNU IPPNU, sehingga dalam organisasi membutuhkan sebuah penjelasan tentang makna atau filosofi dari lambang organisasi itu sendiri, berikut ini merupakan penjelasan tentang makna lambang dari organisasi IPNU IPPNU yang dikutip penulis dari Abusyuja<sup>5</sup>:

##### a. Lambang IPNU



#### 2. Logo Resmi IPNU

1. Warna dasar hijau, dikelilingi oleh dua lingkaran berwarna putih dan dikelilingi oleh lingkaran berwarna kuning.
2. Lambang organisasi IPNU berbentuk bulat lingkaran.

---

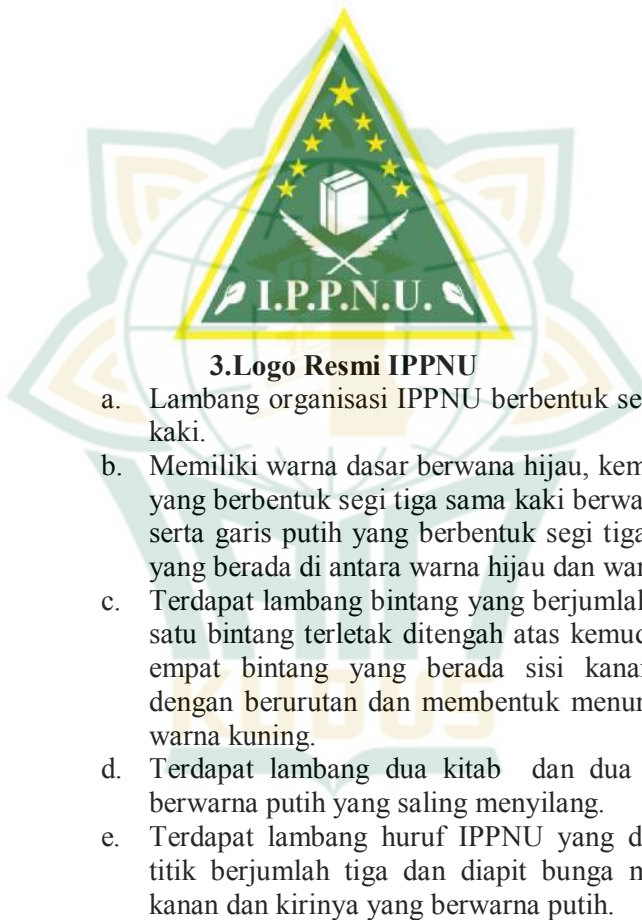
<sup>5</sup> Abusyuja, Arti Lambang IPNU dan IPPNU Lengkap, diakses pada 16 Desember, 2021. <https://www.abusyuja.com/2019/10/arti-lambang-ipnu-dan-ippnu-lengkap.html?m=1#;~:text=Warna%20Dasar%20Hijau%2C%20Kuning%20dan,dan%20cita%2Dcita%20yang%20tinggi.>

3. Bintang berjumlah Sembilan, lima diantaranya terletak sejajar dan bintang yang tengah diantaranya lebih besar, kemudian empat bintang lainnya terletak dua di kanan dan dua di kiri mengapit dan membentuk sudut segi tiga, dan semua bintang berwarna kuning.
4. Dibagian atas logo terdapat tulisan IPNU disertai tiga titik dan diapit oleh garis lurus pendek putih di kanan kirinya (garis tengahnya lebih panjang).
5. Ditengah lambang yang diapit oleh bintang-bintang terdapat dua kitab, dan dua bulu angsa berwarna yang membentuk silang.

#### Filosofi lambang IPNU

- A. Warna kuning memiliki arti hikmah atau cita-cita yang tinggi.
- B. Warna putih memiliki arti kesucian.
- C. Warna hijau memiliki arti kesuburan, kebenaran dan dinamis.
- D. Lambang berbentuk bulat lingkaran melambangkan memiliki makna tersendiri dengan maksud kontinuitas atau terus menerus dan istiqomah.
- E. Tiga titik yang berada diantara tulisan IPNU melambangkan sebuah arti Iman, Islam, dan Ihsan.
- F. Enam bentuk garis yang mengapit tulisan IPNU memiliki arti rukun iman.
- G. Bintang memiliki arti sebuah harapan atau ketinggian cita-cita.
- H. Bintang yang berjumlah sebanyak Sembilan melambangkan keluarga besar Nahdlatul Ulama (NU), satu bintang ditengah yang paling besar diantara bintang-bintang yang lain melambangkan Nabi Muhammad SAW, kemudian empat disamping kanan dan kirinya melambangkan Khulafaur Rasyidin yaitu Abu Bakar Assaddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib, selanjutnya empat bintang dibawahnya melambangkan empat madzhab diantaranya Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi’I, dan Imam Hambali.
- I. Terdapat lambang dua kita dimana lambang ini melambangkan dua kitab diantaranya Al Qur an dan Hadits.

- J. Terdapat juga lambang dengan bentuk dua bulu angsa yang bersilangan melambangkan sebuah ilmu yang maksud perpaduan antara ilmu umum dan ilmu agama, sedangkan sudut bintang lima memiliki arti rukun islam diantaranya syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji.
- b. Lambang IPPNU



### 3. Logo Resmi IPPNU

- Lambang organisasi IPPNU berbentuk segitiga sama kaki.
- Memiliki warna dasar berwarna hijau, kemudian garis yang berbentuk segi tiga sama kaki berwarna kuning, serta garis putih yang berbentuk segi tiga sama kaki yang berada di antara warna hijau dan warna kuning.
- Terdapat lambang bintang yang berjumlah Sembilan, satu bintang terletak ditengah atas kemudian disusul empat bintang yang berada sisi kanan dan kiri dengan berurutan dan membentuk menurun, dengan warna kuning.
- Terdapat lambang dua kitab dan dua bulu ayam berwarna putih yang saling menyilang.
- Terdapat lambang huruf IPPNU yang disertai oleh titik berjumlah tiga dan diapit bunga melati disisi kanan dan kirinya yang berwarna putih.

#### Filosofi lambang IPPNU

- Warna dasar dengan warna hijau melambangkan sebuah kebenaran, kesuburan dan dinamis.
- Warna putih melambangkan sebuah arti kesucian, kebersihan atau kejernihan.
- Warna kuning melambangkan hikmah dan cita-cita yang tinggi/ kejayaan.

- d. Bentuk lambang segi tiga melambangkan arti Iman, Islam, dan Ihsan sedangkan dua buah garis tepi yang mengapit warna warna kuning memiliki lambang dua kalimat syahadat.
- e. Bintang yang berjumlah sebanyak sembilan melambangkan keluarga besar Nahdlatul Ulama (NU), satu bintang ditengah yang paling besar diantara bintang-bintang yang lain melambangkan Nabi Muhammad SAW, kemudian empat disamping kanan dan kirinya melambangkan Khulafaur Rasyidin yaitu Abu Bakar Assaddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib, selanjutnya empat bintang dibawahnya melambangkan empat madzhab diantaranya Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi’I, dan Imam Hambali.
- f. Terdapat lambang dua kita dimana lambang ini melambangkan dua kitab diantaranya Al Qur an dan Hadits.
- g. Terdapat lambang bulu yang saling menyilang memiliki arti membaca dan menulis untuk menambah ilmu atau wacana untuk berfikir.
- h. Terdapat lambang dua bunga melati yang mengapit tulisan IPPNU melambangkan perempuan yang memiliki kesucian hatinya dan kebersihan pikiran dengan memadukan dua unsur ilmu pengetahuan yaitu ilmu agama dan ilmu umum.
- i. Terdapat lima titik diantara lambang huruf IPPNU melambangkan rukun islam.

#### 7. Progam kerja IPNU IPPNU Desa Menganti

No	Departemen	Nama Kegiatan	Deskripsi	Waktu pelaksanaan
1	Pengurus Harian	Pelatihan Administrasi	Pelatihan ini bertujuan untuk melatih para anggota IPNU IPPNU untuk mengetahui dan mendalami	Maret

			bidang administrasi organisasi.	
		Mengadakan lomba Hari Santi Nasional (HSN)	Peringatan HSN yang diisi dengan berbagai lomba.	Oktober
		Mengadakan porseni		Oktober
		Seragamisasi	Seragamisasi sebagai identitas dari organisasi	Januari
		Konferensi	Reorganisasi	Februari 2023
		Rapat Triwulan	Koordinasi progam kerja perdepartemen	Januari, april, Juli, Oktober
2	Kaderisasi	Makesta	Masa Kesetiaan Anggota untuk menciptakan pemahaman dan kekeluargaan dalam organisasi	Juni 2022
		Rutinan	1 bulan sekali	Setiap bulan
		Ngopi (ngolah pikir)	Untuk merekatkan para anggota	Kondisional
3	Orseni	Futsal	Rutinan futsal yang diperuntukkan anggota IPNU / Masyarakat sekitar	Setiap 2 bulan sekali (kondisional)
		Porseni	Pekan olah raga dan seni	Oktober

		Lomba 17 Agustus	Peringatan Kemerdekaan	17 Agustus
4	Dakwah dan Komunikasi	Harlah	Peringatan harlah IPNU IPPNU	Februari
		Ziarah	Amaliah NU yang diamankan dengan ziarah ke sesepuh NU di desa Menganti dan Kota Jepara (makam Ratu Kalinyamat dan Sultan Hadlirin)	3 bulan sekali
		Aktifasi sosmed	Fb, Ig, dll	Kondisional
		Pelatihan Desain		April
		Ziaroh dan rekreasi ke pendiri IPNU IPPNU	Zarkasi, ziarah dan rekreasi	Akhir periode
		Khataman Al Quran	One month one juz	Setiap bulan (kondisional)
		Ngaji Kitab	Ngaji Aswaja	Kondisional
5	Organisasi	Pembuatan KTA	Sebagai identitas anggota dalam organisasi	Sudah terlaksana
		Kerja sama dengan organisasi diluar badan otonom NU	Karang taruna desa Menganti biasanya dilaksanakan ketika ada acara besar di desa dan hari-hari besar dalam agama	Ketika acara besar / bulan puasa. Pembagian takjil. Sedekah bumi

			islam	
		Pelatihan public speaking	Untuk meningkatkan daya dan keberanian dalam berbicara dengan publik	Kondisional

## 2. Deskripsi Data Penelitian

### A. Deskripsi profil informan

Dalam deskripsi profil informan ini berisi tentang gambaran informan yang dipilih dan ditentukan oleh peneliti untuk menggali data dan mendapatkan informasi lebih dalam, informan pada penelitian ini merupakan orang yang dianggap memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang IPNU IPPNU Desa Menganti, dalam hal ini informan yang dipilih ikut andil dan berperan aktif dalam kegiatan pada organisasi tersebut, misalnya; Pembina, ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, dan masing-masing perwakilan dari setiap koordinator departemen yang ada di dalam organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti, diantaranya koordinator departemen organisasi, departemen kaderisasi, departemen olah raga dan seni serta departemen dakwah dan komunikasi.

Sebagai berikut merupakan informan yang telah ditentukan oleh peneliti, datanya sebagai berikut :

#### 13. Muhammad Nurul Huda

Berusia 21 tahun, riwayat pendidikan Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun 2018 kemudian ia melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di kota Kudus tepatnya IAIN Kudus program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) semester 7, dia merupakan ketua IPNU Desa Menganti periode sekarang 2021-2023, diperiode sebelumnya pada tahun 2019-2021 dia mendapatkan amanah untuk menjabat sebagai sekretaris, dia merupakan salah satu dari beberapa orang yang ikut andil dalam proses menghidupkan kembali IPNU IPPNU didesa Menganti serta dia merupakan orang yang sering ikut dan berperan aktif dalam proses melaksanakan program kerja dalam organisasi IPNU IPPNU.

## 14. Heri Kurniawan

Berusia 21 tahun, riwayat pendidikan lulusan Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun 2018 Kemudian ia melanjutkan menjadi mahasiswa dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi swasta yang ada dikudus tepatnya Universitas Muria Kudus (UMK) jurusan Hukum semester 7, dia merupakan wakil ketua IPNU Desa Menganti Periode sekarang tahun 2021-2023, di periode sebelumnya ia mendapatkan amanah sebagai sekretaris, dia juga merupakan orang yang ikut andil dalam proses menghidupkan kembali IPNU IPPNU desa Menganti dan berperan aktif dalam proses melaksanakan program kerja dalam organisasi IPNU IPPNU.

## 15. Husni Andika Setiawan

Berusia 22 tahun, riwayat pendidikan Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun 2017 kemudian dia melanjutkan pendidikannya di salah satu Universitas yang ada di Jepara tepatnya Universitas Nahdlatul Ulama (UNISNU) mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semester 7, dia merupakan sekretaris IPNU desa Menganti periode sekarang tahun 2021-2023, di periode sebelumnya dia mendapatkan amanah sebagai wakil ketua, dia juga merupakan salah satu orang yang ikut andil dalam membangkitkan kembali organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti dan berperan aktif dalam proses melaksanakan program kerja organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti.

## 16. Muhammad Rizka Mubarak

Berusia 20 tahun, riwayat pendidikan dia masih menempuh pendidikan di salah satu universitas yang ada di Semarang lebih tepatnya Universitas Negeri Semarang (UNNES) jurusan pendidikan guru olahraga semester 5, dia merupakan salah satu orang yang mendapat amanah sebagai koordinator dari departemen olahraga dan seni,, mulai ikut dalam organisasi IPNU sejak tahun 2019 sampai sekarang.

## 17. Muhammad Aunur Rohman (Aan)

Berusia 22 tahun, riwayat pendidikan alumni Madrasah Aliyah Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara kemudian dia juga alumni pondok pesantren Roudlotul Tullab Menganti Jepara, pondok pesantren Al mustaqim

Bugel Kedung Jepara, Pondok Pesantren Roudlotul QuraSulaimaniyah Temanggung, Pondok Pesantren Sulaimaniyah Pati, Pondok Pesantren Sulaimaniyah Demak, pondok pesantren Bambu Runcing Temanggung, dengan pengalaman dan pemahaman yang dimilikinya dia diamanahi untuk menjadi koordinator departemen dakwah dan komunikasi, dia ikut IPNU IPPNU Desa Menganti pada tahun 2019 sampai sekarang.

18. Muhammad Misbachul Ulum

Berusia 20 tahun, dia merupakan alumni Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara pada tahun 2019, kemudian dia melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta tepatnya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), dia merupakan koordinator dari departemen organisasi.

19. Prasetya Nugraha

Berusia 20 tahun, riwayat pendidikan alumni SMAN 1 Pecangaan, dia merupakan koordinator departemen kaderisasi pada periode sekarang, pada periode sebelumnya dia masuk pada departemen dakwah dan komunikasi, bergabung dengan IPNU IPPNU desa Menganti pada periode 2019, merupakan salah satu anggota yang mewakili IPNU IPPNU desa Menganti yang Masuk pada kepengurusan Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Kecamatan Kedung, dan merupakan anggota yang aktif dan ikut andil dalam pelaksanaan program kerja IPNU IPPNU Desa Menganti.

20. Yuly Sakinatul Karomah

Berusia 22 tahun, riwayat pendidikan Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun 2017 kemudian dia melanjutkan pendidikannya di salah satu Universitas yang ada di Jepara tepatnya Universitas Nahdlatul Ulama (UNISNU) mahasiswa jurusan PGSD semester akhir, dia merupakan Demisioner Ketua IPPNU desa Menganti periode sebelumnya pada tahun 2019-2021, diperiode sekarang dia mendapatkan amanah sebagai Pembina IPPNU, dia juga merupakan salah satu orang yang ikut andil dalam membangkitkan kembali organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti dan berperan

aktif dalam proses melaksanakan program kerja organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti.

21. Himmatul Aliyah

Berusia 22 tahun, riwayat pendidikan Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tahun 2017 kemudian dia melanjutkan pendidikannya di salah satu Universitas yang ada di Jepara tepatnya Universitas Nahdlatul Ulama (UNISNU), dia merupakan Ketua IPPNU desa Menganti periode sekarang tahun 2021-2023, dia juga merupakan salah satu orang yang ikut andil dalam membangkitkan kembali organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti dan berperan aktif dalam proses melaksanakan program kerja organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti.

22. Zulita Maghfiroh

Berusia 18 tahun, merupakan salah satu alumni yang ada disekolah SMAN 1 Pecangaan Jepara, dia merupakan salah satu yang diamanahi untuk menjadi koordinator dari departemen olahraga dan seni, ikut IPNU IPPNU Desa Menganti pada tahun 2020 hingga sekarang masih aktif.

23. Syafinatul Ilma

Berusia 21 tahun, alumni Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara pada tahun 2018, kemudian dia melanjutkan pendidikannya dikampus yang ada dikota Kudus tepatnya di IAIN Kudus semester 7, dia mendapatkan amanah sebagai koordinator departemen dakwah dan komunikasi, dia ikut IPNU IPPNU Desa Menganti pada tahun 2019 hingga sekarang.

24. Minkhatus Sa'adah

Berusia 18 tahun, dia merupakan lulusan dari Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara, dia diamanahi untuk menjadi koordinator Kaderisasi, ikut IPNU IPPNU Desa Menganti pada Tahun 2021 hingga sekarang.

B. Deskripsi Data Penelitian.

Manusia sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan yang namanya komunikasi, karena manusia tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain, komunikasi sendiri merupakan cara untuk menyampaikan sebuah informasi atau

pesan dan komunikasi merupakan sebuah aktivitas yang paling dasar dalam kehidupan manusia, karena dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan baik dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun dalam lingkungan masyarakat bahkan lingkungan organisasi.

Dalam sebuah organisasi tentunya dibutuhkan sebuah strategi yang baik, efisien dan efektif sehingga nanti organisasi akan berjalan sebagaimana mestinya, dalam sebuah organisasi tidak bisa lepas dari komunikasi karena dalam organisasi dibutuhkan sebuah kerjasama yang dapat diciptakan untuk memajukan organisasi, mewujudkan program kerja yang disusun demi keberlangsungan dan berjalannya suatu organisasi.

Fokus dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang strategi komunikasi yang ada dalam organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti, sehingga nantinya jika terdapat sebuah masalah baik yang sedang dihadapi dan hambatan serta tantangannya dapat diselesaikan dengan baik dengan mencari solusi yang terbaik serta mengantisipasi jika ada masalah yang akan datang.

Berikut peneliti akan menunjukkan hasil wawancara dari narasumber yang meliputi : pembina, ketua ranting IPNU IPPNU, pengurus harian yang meliputi wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan juga dari masing" koordinator dari departemen meliputi departemen Organisasi, Kaderisasi, Dakwah dan Komunikasi, dan Olahraga Seni dan Budaya.

1. Proses komunikasi organisasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU

Komunikasi sendiri dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan dan tidak dapat dipisahkan karena dalam organisasi tentu membutuhkan sebuah kerjasama dan tanggung jawab dengan semua amanah yang diberikan, sehingga dalam organisasi pasti terdapat sebuah proses komunikasi yang digunakan untuk menunjang terlaksananya program kerja dan tercapainya tujuan dalam organisasi tersebut.

Dibawah ini pemaparan hasil wawancara peneliti dengan ketua PR IPNU desa Menganti yang bernama Muhammad Nurul Huda tentang proses komunikasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti.

"Proses komunikasi organisasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dengan memanfaatkan sosial media Via WA group atau langsung ketemu antar anggota dengan kata lain proses komunikasi dilakukan dari ketua ke koordinator departemen ke anggotanya, karena mengingat kondisi yang masih dalam keadaan pandemi covid 19 dan baru saja melaksanakan pelantikan kita masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan masih dalam proses untuk melaksanakan program kerja yang dibuat, jika dalam proses komunikasi terdapat miskomunikasi kita akan segera mengadakan rapat dan sering berkomunikasi dengan anggota untuk meminimalisirnya."<sup>6</sup>

Mengetahui hasil dari wawancara peneliti dengan ketua PR IPNU IPPNU desa Menganti bisa diambil kesimpulan bahwa proses komunikasi yang berlangsung meliputi komunikasi atas ke bawah dengan kata lain dalam proses komunikasi ini dilakukan dari ketua ke pengurus harian ke koordinator departemen kemudian disampaikan ke pada anggota, dalam hal ini ketua tetap mempercayakan kepada koordinator departemen untuk melaksanakan koordinasi dengan anggotanya, sehingga rasa kekeluargaan dan kenyamanan bisa di ciptakan, jika terdapat miskomunikasi maka ketua akan membantu dengan membuat rapat atau pertemuan.

Kemudian dibawah ini peneliti memaparkan hasil wawancara dengan wakil ketua IPNU desa Menganti yang bernama Heri Kurniawan terkait dengan proses komunikasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti

"Proses komunikasi organisasi dalam organisasi IPNU IPPNU yang diterapkan banyak sekali tentunya, dalam hal ini masih dalam masa pandemi jadi proses komunikasinya kita masih mengedepankan dengan via online karena terdapat WA group organisasi IPNU IPPNU ini dimaksimalkan semaksimal mungkin, sehingga nantinya progja yang sudah dirancang bisa dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat baik untuk

---

<sup>6</sup> Muhammad Nurul Huda, wawancara oleh penulis, 15 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

anggota IPNU IPPNU khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya, kemudian dalam organisasi pasti menemui yg namanya miskomunikasi dalam organisasi karena setiap orang mempunyai pemahaman dan cara sendiri dalam menyikapi suatu masalah sehingga miskomunikasi itu wajar namun miskomunikasi tidak bisa dianggap enteng begitu saja jadi cara mengatasinya yaitu dengan cara mengadakan rapat atau pertemuan supaya jika ada miskomunikasi bisa di minimalisir dengan baik"<sup>7</sup>

Mengetahui wawancara peneliti dengan wakil ketua IPNU IPPNU desa Menganti dapat diambil kesimpulan bahwa proses komunikasi dalam organisasi IPNU IPPNU yang diterapkan banyak sekali karena mengingat masih dalam masa pandemi jadi proses komunikasinya mengedepankan media sosial dengan via whatsapp group organisasi IPNU IPPNU dengan semaksimal mungkin sehingga progja yang dirancang bisa dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat untuk anggota IPNU IPPNU khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Kemudian ketika terdapat miskomunikasi segera mungkin untuk mengadakan rapat atau pertemuan supaya meminimalisir dan mencegah sebelum terlambat.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan wawancara dengan Sekretaris IPNU yang bernama Husni Andika Setiawan mengenai proses komunikasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti

"Proses komunikasi organisasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dengan menggunakan WA group, jika kurang efektif maka ketua akan menjapri (chat jalur pribadi) anggota-anggotanya, kemudian jika terdapat miskomunikasi maka untuk mengatasinya dengan segera mengadakan rapat atau ketemu dengan anggota"<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Heri Kurniawan, wawancara oleh penulis, 20 November, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>8</sup> Husni Andika setiawan, wawancara oleh penulis, 15 November, 2021, wawancara 3, transkrip.

Mengetahui wawancara dengan Sekretaris bahwa dalam proses komunikasi organisasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU menggunakan Whattapps group jika kurang efektif maka ketua akan menjapri anggotanya. Semisal terdapat miskomunikasi maka diadakan rapat atau ketemu anggota.

Kemudian dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan koordinator departemen Olahraga dan Seni yang bernama Muhammad Rizka Mubarak terkait dengan proses komunikasi organisasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa menganti.

“Proses komunikasi organisasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti sangat kental sekali ya, mulai dari kegiatan internal yang dilakukan dengan mengadakan rapat dengan masing-masing departemen untuk menyusun progam kerja dan bekerja sama dalam melaksanakan progam kerja yang sudah di sepakati bersama, kita juga mengadakan kegiatan non formal seperti bakaran, ngopi dan lainnya, kita juga melakukan komunikasi dengan organisasi eksternal dengan menjalin relasi dan kolaborasi, Hambatan dalam proses komunikasi organisasi IPNU IPPNU diantaranya karena berasal dari latar belakang yang berbeda ada yang masih sekolah ada yang sudah bekerja, ada yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi sehingga dalam proses komunikasi organisasi tersebut anggota IPNU IPPNU memiliki keterbatasan waktu dan juga memiliki kesibukan masing-masing karena kebanyakan anggotanya kuliah diluar kota sehingga rutinan dilakukan sebulan sekali , diluar itu tetap berkomunikasi lewat whatsapp group supaya meskipun memiliki kesibukan masing masing dan waktu yang terbatas tetap menjaga komunikasi dan kerjasama dengan sebaik mungkin”.<sup>9</sup>

Mengetahui wawancara dengan koordinator departemen olahraga dan seni bahwa proses komunikasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa menganti sangatlah

---

<sup>9</sup> Muhammad Rizka Mubarak, wawancara oleh penulis, 19 November, 2021, wawancara 4, transkrip.

kental sekali, karena dalam proses komunikasinya dilakukan di internal sendiri atau dengan eksternal, internal diantaranya dilakukan dengan mengadakan rapat dengan masing-masing departemen untuk menyusun program kerja dan bekerja sama dalam melaksanakan program kerja yang sudah disepakati bersama, kemudian mengadakan kegiatan nonformal seperti bakaran, ngopi dan lainnya guna untuk menjalin dan merekatkan anggota dan juga melakukan komunikasi dengan organisasi eksternal dengan menjalin relasi dan kolaborasi.

Kemudian diperkuat lagi dengan wawancara peneliti dengan ketua IPPNU Himmatul Aliyah, mengatakan bahwa proses komunikasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dilakukan secara langsung dan tidak langsung, secara langsung misalnya dengan diajak kumpul atau yang lainnya, kemudian komunikasi tidak langsung yakni dengan menggunakan group whatsapp maupun dijapri satu per satu. Sebagaimana yang dikatakan oleh Himmatul Aliyah selaku ketua IPPNU sebagai berikut :

“Proses komunikasi yang diterapkan yaitu biasanya dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, secara langsung misalnya dengan diajak kumpul atau yang lainnya, kemudian komunikasi tidak langsung yakni melalui group WA maupun dijapri satu persatu, untuk mengatasi miskomunikasi dalam organisasi biasanya dilakukan dengan mengajak kumpul semua anggota kemudian diajak sharing terkait dengan organisasi atau sekedar berbincang-bincang santai dengan anggota”<sup>10</sup>.

## 2. Strategi Komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi.

Dalam sebuah organisasi strategi sangat dibutuhkan karena strategi sendiri merupakan cara untuk mencapai tujuan, mengingat setiap organisasi tentu memiliki strategi yang berbeda beda.

Dibawah ini peneliti akan memaparkan beberapa hasil wawancara dengan informan yang terpilih, diantaranya wawancara dengan Ketua IPNU Desa Menganti yang bernama Muhammad Nurul Huda yang menyatakan bahwa strategi komunikasi organisasi dalam memajukan organisasi

---

<sup>10</sup> Himmatul Aliyah, wawancara oleh penulis, 7 Februari, 2022, wawancara 5, transkrip.

yaitu dengan menjalin kerjasama dengan anggota supaya dalam pelaksanaan program kerja bisa berjalan sesuai dengan keinginan, kemudian menggunakan komunikasi persuasif untuk mengajak para anggota dan temannya untuk bergabung dan berkontribusi di IPNU IPPNU Desa Menganti, sebagaimana berikut:

“Dalam proses strategi komunikasi organisasi kita mengedepankan kerjasama dengan anggota dengan cara kita mengajak teman dan temannya untuk bergabung dalam IPNU IPPNU desa menganti supaya semakin banyak yang tau dan ikut berkontribusi dalam belajar, berjuang, dan bertaqwa. Sehingga dalam proses pelaksanaan bisa dilaksanakan dengan baik”<sup>11</sup>

Kemudian diperkuat kembali dengan wawancara Wakil ketua IPNU Desa Menganti, Heri Kurniawan yang menyatakan bahwa strategi komunikasi dalam memajukan organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dilakukan dengan berbagai upaya diantaranya bisa dilakukan dengan komunikasi personal dengan melakukan pendekatan secara langsung dengan sesama anggota supaya bisa lebih akrab dan dekat dengan sesama anggota, kemudian melakukan komunikasi kelompok dilakukan dengan cara menjalin komunikasi baik dengan menggunakan whatsapp group atau dilakukan saat ada pertemuan rutin, kemudian komunikasi persuasive dengan cara menerapkan komunikasi dengan mengajak teman untuk bergabung dengan IPNU IPPNU desa Menganti, kemudian juga melakukan komunikasi eksternal dengan menjalin komunikasi dan kerja sama serta kolaborasi untuk sama-sama memajukan organisasi, sebagaimana berikut dibawah ini:

“Untuk strategi komunikasi kita melakukan berbagai upaya atau usaha dalam memajukan organisasi diantaranya kita melakukan pendekatan secara langsung dengan sesama anggota bisa di sebut juga komunikasi personal supaya bisa lebih akrab dan dekat dengan sesama anggota, kemudian dalam organisasi ini juga kita terapkan komunikasi kelompok, baik dengan

---

<sup>11</sup> Muhammad Nurul Huda, wawancara oleh penulis, 15 November, 2021, wawancara 1, transkrip.

menggunakan wa group atau dengan pertemuan langsung yg dilakukan 1 bulan sekali jika situasi dan kondisi mendukung, kemudian kita juga menerapkan komunikasi persuasif dengan cara menerapkan komunikasi ini kita tentunya bisa mengajak teman teman untuk ikut gabung diorganisasi ini, selanjutnya yaitu komunikasi eksternal, jadi kita dalam berorganisasi ini kita melakukan kolaborasi dengan pihak desa atau kita sering kenal dengan Karang Taruna jika ada progja yang bisa kita kolaborasi.”<sup>12</sup>

Kemudian diperkuat kembali dengan hasil wawancara dengan Sekretaris IPNU Desa Menganti. Husni Andika Setiawan yang menyatakan bahwa strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi yaitu dengan cara melaksanakan progam kerja yang sudah ada supaya dapat mempererat anggota karena mengingat anggota kita kebanyakan sedang menempuh pendidikan tingkat Universitas yang berda diluar kota, kemudian dalam mewujudkan progja dengan mengadakan rapat dan diskusi terlebih dahulu untuk merancang dan mengkonsep suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, tujuan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti sudah cukup jelas mengenai penanaman ideologi, serta komunikasi, interaksi, koordinasi sesuai dengan sktruktural adanya timbal balik antara atasan dan bawahan, sebagaimana wawancara berikut :

“Untuk strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi kita harus melaksanakan progja yang ada supaya dapat mempererat anggota karena mengingat anggota kita kebanyakan sedang menempuh pendidikan tingkat Universitas di luar kota, sejuah ini dalam mewujudkan progjanya anggota IPNU IPPNU desa Menganti dengan mengadakan rapat dan diskusi terlebih dahulu untuk merancang dan mengkonsep suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, kemudian setiap organisasi pasti memiliki tujuan masing-masing dengan terstruktur adapun IPNU IPPNU sudah cukup jelas mengenai tujuan yaitu penanaman ideologi

---

<sup>12</sup> Heri Kurniawan, wawancara oleh penulis, 20 November, 2021, wawancara 2, transkrip.

kemudian komunikasinya sudah lumayan selalu di sampaikan hal apapun itu baik saat rapat maupun via Wa grup, kemudian proses interaksi, komunikasi, dan koordinasi sesuai dengan struktural saling timbal balik antara atasan dan bawahan, begitupun sebaliknya mengenai komunikasi antar anggota udah cukup baik dan perlu ditingktakan.”<sup>13</sup>

Kemudian Koordinator departemen Orseni IPNU Muhammad Rizka Mubarak juga menyatakan pendapatnya tentang strategi komunikasi Organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti dalam memajukan organisasi dengan dari ketua memberikan informasi / pesan kepada koordinator departemen kemudian koordinator menyalurkan kepada anggota sebagaimana seperti circle, kemudian diperlukan keseriusan untuk masing-masing koordinator supaya anggota mengetahuinya, untuk progam kerjanya kebanyakan sudah terlaksana dengan baik, sudah mulai ada kemudahan dalam pendanaan dan sudah berkolaborasi dengan karang taruna, untuk mewujudkan progja terlebih dahulu melakukan plotting progja kemudian buat templane dan disusun kemudian dibentuklah susunan kepanitiaan kemudian diadakan rapat koordinasi dengan rekan/rekanita kemudian melakukan gladi kotor selanjutnya menuju hari H kita melakukan koordinasi, untuk tujuan IPNU IPPNU dan kegiatan komunikasinya direncanakan dengan baik karena untuk nguri-nguri organisasi NU dengan kegiatan yang positif baik dengan kegiatan yang islami atau sosial budaya, kemudian proses interaksi komunikasi koordinasinya berjalan dengan baik seperti rutinan dan ziarah bareng baik secara langsung atau tidak langsung dapat menciptakan proses komunikasi yang baik, kemudian komunikasi koordinasi dan interaksi juga dilakukan dengan pihak luar diantaranya yaitu Karang Taruna, selanjutnya komunikasi antar anggota sudah baik namun harus ditingkatkan supaya tidak menimbulkan rasa bosan, males, untuk merangkul anggota dengan kegiatan non formal tidak hanya formal supaya dapat meningkatkan komunikasi dan koordinasi misalnya ngopi, bakaran, rekreasi dll, untuk negosiasinya ketika rapat atau rutinan dengan

---

<sup>13</sup> Husni Andika setiawan, wawancara oleh penulis, 15 November, 2021, wawancara 3, transkrip.

saling menjalin koordinasi dengan anggota. Sebagai wawancara sebagai berikut :

"Strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi dari ketua IPNU IPPNU dengan cara membangun komunikasi dan kerjasama salah satunya dengan memberikan informasi / pesan kepada koordinator departemen kemudian menyalurkan kepada anggota seperti circle, diperlukan adanya keseriusan untuk masing- masing koordinator supaya anggota mengetahuinya, untuk progam kerja kebanyakan sudah terlaksana dengan baik, untuk dana sendiri alhamdulillah tidak sesulit dulu pada awal membangkitkan kembali, kemudian sudah berkolaborasi dengan karangtaruna dan mengadakan lomba juga, untuk mewujudkan progja terlebih dahulu melakukan plotting progja kemudian buat templane dsn disusun kemudian dibentuklah susunan kepanitiaan kemudian diadakan rapat koordinasi dengan rekan/rekanita kemudian melakukan gladi kotor selanjutnya menuju hari H kita melakukan koordinasi, untuk tujuan IPNU IPPNU dan kegiatan komunikasinya direncanakan dengan baik karena untuk nguri-nguri organisasi NU dengan kegiatan yang positif baik dengan kegiatan yang islami atau sosial budaya, kemudian proses interaksi komunikasi koordinasinya berjalan dengan baik seperti rutinan dan ziarah bareng baik secara langsung atau tidak langsung dapat menciptakan proses komunikasi yang baik, kemudian komunikasi koordinasi dan interaksi juga dilakukan dengan pihak luar diantaranya yaitu Karang Taruna, selanjutnya komunikasi antar anggota sudah baik namun harus ditingkatkan supaya tidak menimbulkan rasa bosan, males, untuk merangkul anggota dengan kegiatan non formal tidak hanya formal supaya dapat meningkatkan komunikasi dan koordinasi misalnya ngopi, bakaran, rekreasi dll, untuk negosiasinya ketika rapat atau rutinan dengan saling menjalin koordinasi dengan anggota."<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad Rizka Mubarak, wawancara oleh penulis, 19 November, 2021, wawancara 4, transkrip.

Kemudian diperkuat oleh Koordinator departemen Dakwah dan Komunikasi IPNU, Aan yang menyatakana bahwa strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi yaitu dengan menjalankan progam kerja salah satunya yaitu pertemuan rutin satu bulan sekali serta menjalin komunikasi dengan sesama anggota, kemudian mengadakan pertemuan formal maupun non formal supaya menciptakan rasa keakraban dan kekeluargaan dalam berorganisasi sehingga nantinya mudah dalam mencapai tujuan bersama. Sebagaimana wawancara sebagai berikut :

"Strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi salah satunya dengan menjalankan progam kerja, mengadakan pertemuan 1 bulan sekali serta menjalin komunikasi sesama anggota, kemudian mengadakan pertemuan formal maupun non formal supaya menciptakan rasa keakraban dan kekeluargaan dalam organisasi sehingga nantinya lebih mudah dalam mencapai tujuan bersama,"<sup>15</sup>

Kemudian Koordinator departemen organisasi IPNU, Muhammad Misbachul ulum menyatakan pendapatnya dalam wawancara mengenai strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU dalam memajukan organisasi dilakukan dengan mengajak para anggota untuk berkontribusi dalam organisasi dengan penuh tanggung jawab kemudian ikut terjun dalam kegiatan masyarakat dan mengikuti berbagai acara di ranting maupun cabang supaya lebih aktif, kemudian dalam mewujudkan sebuah progam kerja seorang anggota harus mampu memikirkan inovasi yang baru untuk kemajuan organisasi tersebut tentu dengan adanya diskusi dari ketua dan jajarannya serta dewan yang lebih tinggi dari organisasi tersebut supaya nantinya tercipta progam kerja yang jelas dan terarah dengan baik, kemudian organisasi IPNU IPPNU memiliki tujuan yang sangat jelas sekali, dimana organisasi ini dinaungi oleh NU tentu pastinya tujuan-tujuan dari organisasi ini sudah dipertimbangkan dengan sangat baik dan matang untuk dilaksanakan, dalam proses interaksi dengan progam rutin satu bulan sekali dimana semua anggota yang

---

<sup>15</sup> Muhammad Aunur rahman, wawancara oleh penulis, 19 November, 2021. wawancara 6, traskip.

datang bisa saling berinteraksi dengan baik, untuk komunikasinya dilakukan dengan menggunakan platform whatsapp grup dimana informasi dari ketua wakil ketua maupun yang lainnya itu berada pada lingkup yang sama, koordinasi melalui rutinan dapat dilakukan dengan face to face atau secara tatap muka sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh para anggota, kemudian terkait komunikasi antar anggota sangat perlu ditingkatkan kembali terkadang banyaknya anggota membuat komunikasi intens kurang berjalan dengan baik biasanya hanya ketua yang selalu memberikan informasi, tetapi sesama anggota banyak yang acuh terhadap informasi tersebut, jika terdapat sebuah permasalahan diorganisasi diselesaikan dengan berbicara secara langsung dibahas solusinya kemudian dilakukan mediasi sebagai negosiasi dari kesalahpahaman tersebut. Sebagaimana wawancara sebagai berikut :

"Strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa

Menganti dalam memajukan organisasi bisa dilakukan dengan cara kami mengajak para anggota untuk berkontribusi dalam organisasi dengan penuh tanggung jawab kemudian ikut terjun dalam kegiatan masyarakat dan mengikuti berbagai acara di ranting maupun cabang guna dikenal oleh lain daerah bahwa IPNU IPPNU Menganti itu aktif, dalam mewujudkan sebuah progam kerja seorang anggota harus mampu memikirkan inovasi yang baru untuk kemajuan organisasi tersebut tentu dengan adanya diskusi dari ketua dan jajarannya serta dewan yang lebih tinggi dari organisasi tersebut supaya nantinya tercipta progam kerja yang jelas dan terarah dengan baik, kemudian organisasi IPNU IPPNU memiliki tujuan yang sangat jelas sekali, dimana organisasi ini dinaungi oleh NU tentu pastinya tujuan-tujuan dari organisasi ini sudah dipertimbangkan dengan sangat baik dan matang untuk dilaksanakan, dalam proses interaksi kami memiliki progam rutinan 1 bulan sekali dimana semua anggota yang datang bisa saling berinteraksi dengan baik, untuk komunikasinya tentu saja menggunakan platform whatsapp grup dimana informasi dari ketua wakil ketua maupun yang lainnya itu berada pada lingkup yang sama, koordinasi melalui rutinan dapat dilakukan dengan face to face sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh para anggota, kemudian terkait

komunikasi antar anggota sangat perlu ditingkatkan kembali terkadang banyaknya anggota membuat komunikasi intens kurang berjalan dengan baik biasanya hanya ketua yang selalu memberikan informasi, tetapi sesama anggota banyak yang acuh terhadap informasi tersebut, jika terdapat sebuah permasalahan diorganisasi diselesaikan dengan berbicara secara langsung dan dibahas solusinya kemudian dilakukan mediasi sebagai negosiasi dari kesalahpahaman tersebut."<sup>16</sup>

Kemudian diperkuat kembali oleh Koordinator Kaderisasi IPNU, Prasetya Nugraha yang menyatakan bahwa strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU dalam memajukan organisasi bahwa setiap organisasi pasti membutuhkan strategi komunikasi sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan di organisasi diantaranya dengan diadakan pertemuan, diskusi, serta diperbanyak sharing dengan sesama anggota supaya terjalin komunikanya dan semakin dapat rasa kekeluargaannya, dalam melaksanakan tugas sebagai departemen kaderisasi dalam mengajak anggota baru harus melakukan pengenalan dan pendekatan, kemudian tujuan dan kegiatan komunikasi IPNU IPPNU Desa Menganti direncanakan dengan baik, kemudian proses interaksi komunikasi dan koordinasinya berjalan dengan baik, selanjutnya komunikasi antar anggota sudah lancar akan tetapi masih harus ditingkatkan supaya kekeluargaan tetap dapat, kemudian untuk negosiasi biasanya dilakukan ketika sedang musyawarah atau sedang membahas program kerja yang akan dilaksanakan, sebagaimana wawancara dibawah ini :

"Setiap organisasi pasti ada miskomunikasi sehingga butuh yang namanya strategi untuk mengatasinya diantaranya yaitu dengan mengadakan pertemuan dan diskusi, dengan diperbanyak sharing sesama anggota supaya dapat menjalin kekeluargaan, dalam melaksanakan tugas sebagai departemen kaderisasi kita lumayan sulit karena termasuk organisasi yang baru dibangkitkan kembali sehingga dalam pengkaderan kita menerapkan pendekatan dan pengenalan kepada

---

<sup>16</sup> Muhammad Misbachul Ulum, wawancara oleh penulis, 14 November, 2021, wawancara 7, transkrip.

masyarakat sekitar supaya ada ketertarikan dan menambah anggota, untuk tujuan dan kegiatan komunikasi IPNU IPPNU Desa Menganti direncanakan dengan baik, proses interaksi komunikasi dan koordinasinya berjalan dengan baik kemudian komunikasi antar anggotanya sudah lancar akan tetapi harus ditingkatkan supaya kekeluargaan tetap dapat, untuk negosiasi biasanya diaplikasikan ketika sedang musyawarah atau sedang membahas progja yang akan dilaksanakan"<sup>17</sup>

Kemudian Pembina IPPNU, Yuly Sakinatul Karomah mengungkapkan pendapatnya tentang strategi komunikasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi sebagai berikut dibawah ini :

“Alhamdulillah Strategi komunikasi IPNU IPPNU desa Menganti berjalan dengan baik, karena ketika ada kesulitan dari ketua minta saran kepada pembina, dan komunikasi ketua kepada anggota juga sudah baik, cuman ketika komunikasi di grup WA sebagian yang nimbrung, Keadaannya sudah baik, cuman dalam berkegiatan itu alasannya masih sama yaitu terkendala ada yang kerja, pondok, kuliah diluar kota dll. Tujuan organisasi IPNU IPPNU desa Menganti sendiri sudah jelas, karena untuk menghidupkan kembali organisasi dibawah badan otonom NU yang sudah lama mati dan berkolaborasi bersama dengan banom-banom NU lainnya di desa menganti, dan komunikasinya sudah direncanakan dengan baik contoh yang sudah dilaksanakan adalah sudah dijalankan rapat koordinasi bersama ketua-ketua banom NU dan memecahkan masalah yang terjadi di desa Menganti yang berkaitan dengan organisasi, dan komunikasi dengan pembina juga baik. Alhamdulillah progja rutinan sudah dijalankan, progja lainnya sudah ada yang dijalankan. Saya mengetahui bahwa menjalankan progja itu butuh proses dan persiapan yang matang, dan nantinya bisa diwujudkan, kemudian Proses interaksi komunikasi nya sudah baik seperti ketua interaksi dengan melibatkan

---

<sup>17</sup> Prasetya Nugraha, wawancara oleh penulis, 7 Februari ,2022, wawancara 8, transkrip.

banom NU dan pembina. Kadang pengurus yang ditunjuk sebagai ketua kegiatan kepada alumni bertanya-tanya mengenai kegiatan tersebut. Selama ini melibatkan pembina dalam melaksanakan progja, maksudnya adalah memberikan arahan dan saran (karena saran dapat dilaksanakan dan tidak dilaksanakan) bukan pembina memegang seluruh kendali kegiatan progja tersebut. Komunikasi antar anggota masih ditingkatkan kembali, karena anggota yang sekarang sebagian ada yang malu-malu dalam menyampaikan pendapat dikarenakan baru pertama kali ikut organisasi IPNU IPPNU, digrup yang komunikasi tetap orang itu-itu saja karena alasannya seperti diatas. Permasalahan mungkin dalam keuangan ke bagian desa, karena awal organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti dapat bantuan dana desa awal periode saya, sampai sekarang saya juga mengurus dibagian itu maksudnya adalah membantu mencairkan dana bantuan tersebut karena pengurus IPNU IPPNU kadang masih takut/masih bingung dalam mencairkan dana tersebut, tapi setiap mau mencairkan selalu saya bantu dan tetap saya minta ada pengurus IPNU IPPNU yang menemani saya, karena nanti agar diteruskan oleh adik-adik pengurus selanjutnya.”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan Pembina dapat diambil kesimpulan bahwa strategi komunikasi IPNU IPPNU desa Menganti berjalan dengan baik karena ketika ada kesulitan ketua meminta saran kepada Pembina, komunikasi ketua kepada anggota juga sudah baik namun masih terkendala dengan ketika ada kegiatan dimana anggota ada yang bekerja, kuliah diluar kota atau dipondok, Tujuan organisasi IPNU IPPNU desa Menganti sendiri sudah jelas, karena untuk menghidupkan kembali organisasi dibawah badan otonom NU yang sudah lama mati dan berkolaborasi bersama dengan banom-banom NU lainnya di desa menganti, dan komunikasinya sudah direncanakan dengan baik contoh yang sudah dilaksanakan adalah sudah dijalankan rapat koordinasi bersama ketua-ketua banom NU dan memecahkan masalah yang terjadi di desa Menganti yang berkaitan dengan

---

<sup>18</sup> Yuly sakinatul Karomah, wawancara oleh penulis, 9 Februari, 2022, wawancara 9, transkrip.

organisasi, dan komunikasi dengan pembina juga baik. Alhamdulillah progam kerja rutin sudah dijalankan, progam kerja lainnya sudah ada yang dijalankan. Menjalankan progja itu butuh proses dan persiapan yang matang, dan nantinya bisa diwujudkan, kemudian Proses interaksi komunikasinya sudah baik seperti ketua interaksi dengan melibatkan banom NU dan pembina. Kadang pengurus yang ditunjuk sebagai ketua kegiatan kepada alumni bertanya-tanya mengenai kegiatan tersebut. Selama ini melibatkan pembina dalam melaksanakan progja, maksudnya adalah memberikan arahan dan saran (karena saran dapat dilaksanakan dan tidak dilaksanakan) bukan pembina memegang seluruh kendali kegiatan progja tersebut. Komunikasi antar anggota masih ditingkatkan kembali, karena anggota yang sekarang sebagian ada yang malu-malu dalam menyampaikan pendapat dikarenakan baru pertama kali ikut organisasi IPNU IPPNU, digrup yang komunikasi tetap orang itu-itu saja karena alasannya seperti diatas. Permasalahan mungkin dalam keuangan ke bagian desa, karena awal organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti dapat bantuan dana desa awal periode awal dibangkitkan, sampai sekarang Pembina juga ikut mengurus maksudnya adalah membantu mencairkan dana bantuan tersebut karena pengurus IPNU IPPNU kadang masih takut/masih bingung dalam mencairkan dana tersebut, tapi setiap mau mencairkan selalu dibantu dan tetap minta ada pengurus IPNU IPPNU yang menemani pembina, karena nanti agar diteruskan oleh adik-adik pengurus selanjutnya.

Kemudian diperkuat kembali dengan Ketua IPPNU, Himmatul aliyah yang menyatakan sebagaimana berikut ;

“Untuk strateginya kita nanti akan lebih banyak menerapkan komunikasi yang langsung dengan cara melakukan pertemuan yang didalamnya adalah dilakukan secara non formal supaya kegiatan yang berjalan itu tidak tegang yang nantinya dapat menyebabkan anggota tidak sungkan untuk berbicara, harapannya ini dari masing-masing anggota bisa saling interaksi satu sama lain yang nantinya akan berdampak pada kemajuan organisasi, kemudian dalam strategi komunikasi organisasi harus memiliki tujuan yang jelas dan kegiatan komunikasinya direncanakan dengan baik sebagaimana IPNU IPPNU desa Menganti, misalnya selalu diadakan pertemuan

rutin dengan tujuan merekatkan para anggota, kemudian dalam proses interaksi, komunikasi dan koordinasi IPNU IPPNU Menganti dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung secara langsung dilakukan melalui pertemuan rutin setiap bulan yang isinya acara formal maupun hanya sekedar berbincang-bincang santai, kalau secara tidak langsung bisa dilakukan kapan saja melalui whatsapp grup, kemudian terkait komunikasi antar anggota sudah baik akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi karena terkadang ada juga beberapa anggota yang responnya kurang.”<sup>19</sup>

Melihat hasil wawancara dengan ketua IPPNU tentang strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti untuk memajukan organisasi dilakukan dengan cara menerapkan komunikasi secara langsung yang didalamnya terdapat kegiatan yang non formal sehingga diharapkan nantinya para anggota tidak tegang dan sungkan untuk berbicara, kemudian para anggota bisa saling berinteraksi satu sama lain sehingga akan berdampak pada kemajuan organisasi, kemudian organisasi IPNU IPPNU memiliki tujuan yang jelas dan kegiatan komunikasinya direncanakan dengan baik, kemudian dalam proses interaksi komunikasi dan koordinasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung baik dengan rutin setiap bulannya maupun dengan menggunakan grup whatsapp, terkait dengan komunikasi antar anggota sudah baik akan tetapi masih harus ditingkatkan karena terkadang ada juga beberapa anggota yang responnya kurang.

Kemudian diperkuat kembali oleh Bendahara IPPNU, Siti Jamila berkaitan dengan strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi sebagai berikut ;

"Untuk strategi komunikasi kita melakukan berbagai upaya atau usaha dalam memajukan organisasi diantaranya yaitu kita melakukan pendekatan dengan cara langsung sesama anggota bisa di sebut sebagai komunikasi personal supaya bisa lebih akrab dan dekat dengan sesama anggota, kemudian dalam organisasi ini

---

<sup>19</sup> Himmatul Aliyah, wawancara oleh penulis, 7 Februari, 2022, wawancara 5, transkrip.

juga kita mengaplikasikan komunikasi kelompok, baik dengan menggunakan whatsapp group atau dengan pertemuan langsung yg dilakukan 1 bulan sekali jika situasi dan kondisinya mendukung, kemudian kita juga menerapkan komunikasi persuasif dengan cara menerapkan komunikasi ini kita bisa mengajak teman kita untuk ikut gabung dalam organisasi IPPNU, selanjutnya yaitu dengan komunikasi eksternal, jadi kita dalam berorganisasi ini kita melakukan kolaborasi dengan pihak desa untuk berkolaborasi dengan pihak desa dalam acara/ kegiatan besar misalnya dengan karangtaruna ketika pembagian takjil di bulan ramadhan atau bekerja sama dengan Ansor ketika ada peringatan keagamaan"<sup>20</sup>

Melihat hasil wawancara dengan bendahara IPPNU tentang strategi komunikasi dalam memajukan organisasi IPPNU dengan melakukan pendekatan-pendekatan, diantaranya dengan komunikasi langsung, komunikasi kelompok, komunikasi persuasif, komunikasi eksternal.

Kemudian diperkuat oleh Koordinator departemen Orseni IPPNU, Zulita Maghfiroh yang menyatakan sebagai berikut ;

"strategi komunikasinya yaitu memberikan dengan semaksimal mungkin pesan di group Whatsapp dan chat pribadi serta mengadakan rutinan supaya para anggota aktif dan organisasi dapat maju."<sup>21</sup>

Melihat hasil wawancara dengan koordinator departemen orseni IPPNU terkait dengan strategi komunikasi organisasi IPPNU dalam memajukan organisasi yaitu dengan memaksimalkan komunikasi dengan sebaik mungkin baik whatsapp group atau japri serta menjalankan rutinan.

Kemudian diperkuat kembali oleh Koordinator departemen Dakwah dan Komunikasi IPPNU, Syafinatul Ilma mengenai strategi komunikasi organisasi IPPNU

---

<sup>20</sup> Siti Jamila , wawancara oleh penulis, 5 Desember, 2021, wawancara 10, transkrip.

<sup>21</sup> Zulita Maghfiroh , wawancara oleh penulis, 30 November, 2021, wawancara 11, transkrip.

desa Menganti dalam memajukan organisasi sebagaimana berikut ini :

"Strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi dengan menjalin komunikasi dengan pihak terkait baik dengan pihak NU didesa Menganti maupun dengan pihak dari luar desa Menganti."<sup>22</sup>

Melihat hasil wawancara dengan koordinator departemen dakwah dan komunikasi IPPNU terkait dengan strategi komunikasi organisasi dalam memajukan organisasi IPNU IPPNU yaitu menjalin komunikasi dengan pihak terkait dengan pihak NU baik didesa menganti ataupun diluar desa Menganti.

Kemudian diperkuat kemabali dengan pendapat Koordinator Departemen Kaderisasi IPPNU, Minkhatus Sa'adah yang menyatakan sebagai berikut :

"Strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti yaitu dengan mengadakan kumpul rutin di gedung NU atau agenda kumpul di rumah kader dan dengan mengadakan acara yang berkaitan dengan masyarakat sekitar. seperti kemarin ada bagi<sup>2</sup> takjil saat bulan ramadhan, mengadakan beberapa lomba untuk anak di desa Menganti, dll."<sup>23</sup>

Melihat hasil wawancara dengan koordinator departemen kaderisasi IPPNU terkait dengan strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti yaitu dengan mengadakan rutin baik digedung NU / rumah anggota, mengadakan acara yang berkaitan dengan masyarakat.

### 3. Analisis Data Penelitian

#### 1. Data Penelitian

Analisis strategi komunikasi IPNU IPPNU dalam memajukan organisasi yang dilakukan oleh peneliti pada pimpinan ranting IPNU IPPNU Desa Menganti yang menjadi fokus utama peneliti yaitu bagaimana proses komunikasi

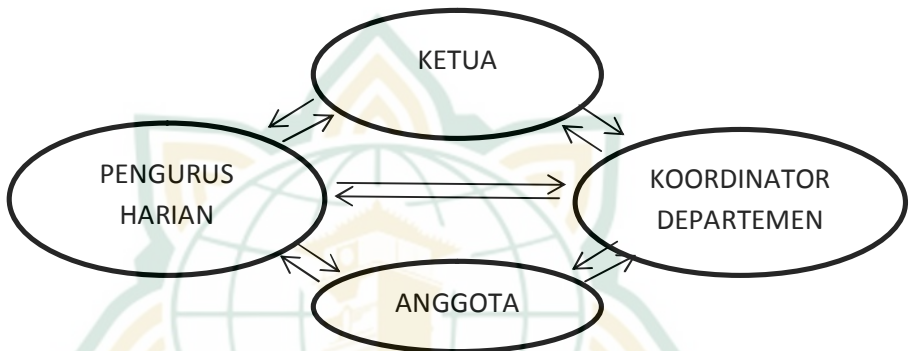
---

<sup>22</sup> Syafinatul Ilma , wawancara oleh penulis, 30 November, 2021, wawancara 12, transkrip.

<sup>23</sup> Minkhatus Sa'adah , wawancara oleh penulis, 30 November, 2021, wawancara 13, transkrip.

organisasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti, bagaimana strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi, berikut ini peneliti akan memaparkan hasil temuan dari penelitian, sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi Organisasi yang diterapkan dalam Organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti.



#### 4. Proses komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti

Proses komunikasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dilakukan secara langsung dan tidak langsung, secara langsung misalnya dengan diajak kumpul atau yang lainnya, kemudian komunikasi tidak langsung yakni dengan menggunakan group whatsapp maupun diapri satu per satu. Kemudian Proses komunikasi organisasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti yaitu dengan melaksanakan program kerja yang salah satunya yaitu dengan mengadakan rutinan setiap bulan sekali secara tatap muka yang didalamnya kegiatan tersebut bertujuan untuk mempererat dan membangkitkan semangat dalam berorganisasi sehingga nantinya memunculkan rasa kekeluargaan, selain rutinan proses komunikasi organisasi juga memanfaatkan dengan semaksimal mungkin menggunakan sosial media via *whatsapp* grup umum maupun group khusus departemen dimana proses komunikasi yang dilakukan dari ketua ke koordinator departemen kemudian dilanjutkan dan disampaikan kepada para anggotanya, hal ini dilakukan karena mengingat situasi dan kondisi yang masih dalam

pandemic covid 19 dan baru saja melaksanakan pelantikan semua anggota baik dari ketua, pengurus harian ataupun pengurus yang lain masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan masih dalam proses untuk melaksanakan program kerja yang sudah dirancang dan disepakati dengan sebaik mungkin, hal ini dimaksudkan bahwa program kerja yang sudah dirancang bisa dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat baik untuk anggota IPNU IPPNU dan masyarakat sekitar pada umumnya, jika dalam proses komunikasi menggunakan via whatsapp group kurang efektif, maka ketua akan menjapri anggota-anggotanya.

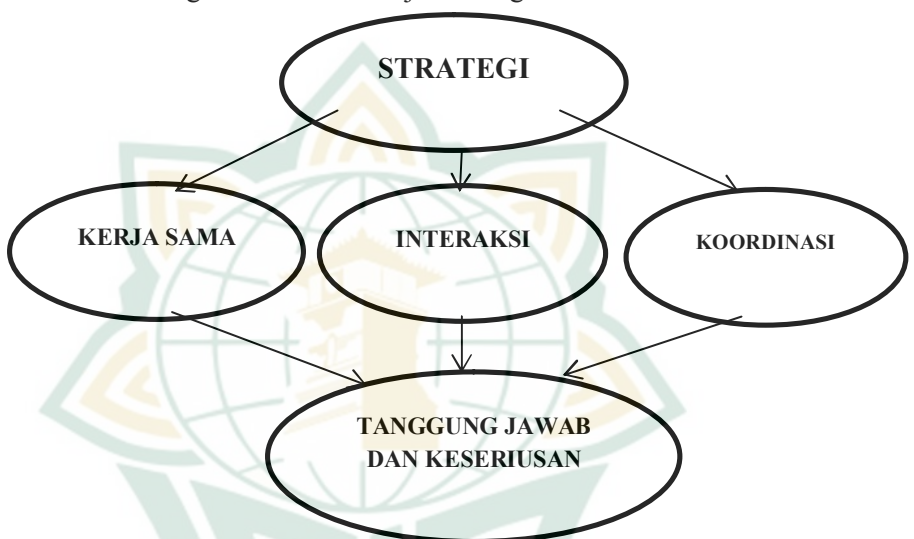
Proses komunikasi yang diterapkan dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti sangatlah kental sekali, karena dalam proses komunikasinya dilakukan baik internal sendiri atau dengan eksternal, internal diantaranya dilakukan dengan mengadakan rapat dengan masing-masing departemen untuk menyusun program kerja dan bekerja sama dalam melaksanakan program kerja yang sudah disepakati bersama, kemudian mengadakan kegiatan nonformal seperti bakaran, ngopi dan lainnya guna untuk menjalin dan merekatkan anggota dan juga melakukan komunikasi dengan organisasi eksternal dengan menjalin relasi dan kolaborasi.

Jika dalam proses komunikasi dalam organisasi terdapat miskomunikasi karena setiap orang memiliki sudut pandang, pemahaman dan cara sendiri dalam menyikapi suatu masalah sehingga miskomunikasi itu wajar namun miskomunikasi tidak boleh dianggap remeh dan segera mungkin untuk dicarikan solusi yang terbaik dengan cara mengadakan rapat dan sering berkomunikasi dengan anggota supaya bisa meminimalisir terjadinya miskomunikasi dengan baik.

Hambatan dalam proses komunikasi organisasi IPNU IPPNU diantaranya karena berasal dari latar belakang yang berbeda ada yang masih sekolah ada yang sudah bekerja, ada yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi sehingga dalam proses komunikasi organisasi tersebut anggota IPNU IPPNU memiliki keterbatasan waktu dan juga memiliki kesibukan masing-masing karena kebanyakan anggotanya kuliah diluar kota

sehingga rutinan dilakukan sebulan sekali , diluar itu tetap berkomunikasi lewat whatsapp group supaya meskipun memiliki kesibukan masing masing dan waktu yang terbatas tetap menjaga komunikasi dan kerjasama dengan sebaik mungkin.

2. Strategi Komunikasi Organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti dalam Memajukan Organisasi.



##### 5.Strategi Komunikasi Organisasi IPNU IPPNU desa Menganti

Setiap organisasi memiliki strategi tersendiri untuk memajukan organisasinya, strategi komunikasi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi mengingat pentingnya sebuah strategi dalam organisasi, setiap organisasi memiliki strategi komunikasi masing-masing diantaranya organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti yang digunakan untuk memajukan organisasi.

Dalam proses strategi komunikasi organisasi harus mengedepankan kerjasama dengan anggota misalnya dengan cara mengajak teman dan temannya untuk bergabung dalam IPNU IPPNU desa Menganti sebagaimana dengan cara pendekatan komunikasi persuasif yang digunakan untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain untuk bergabung dalam sebuah organisasi atau terpengaruh dengan informasi apa yang disampaikan, kemudian menerapkan komunikasi

personal baik secara langsung maupun dengan whatsapp pribadi anggota, hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dengan sesama anggota supaya lebih akrab dan lebih dekat, menerapkan komunikasi kelompok dengan cara membangun komunikasi kelompok dan menerapkan pendekatan untuk bekerja sama dalam melaksanakan program kerja yang sudah dirancang bersama-sama, semakin sering berkomunikasi diharapkan semakin kompak dalam menjalankan program kerja, juga menerapkan komunikasi eksternal dengan cara menjalin komunikasi baik dengan pihak NU sendiri, maupun dengan organisasi desa misalnya karang taruna supaya lebih mudah dalam menjalin komunikasi dan koordinasi serta berkolaborasi untuk bersama-sama membuat program kerja yang bermanfaat untuk masyarakat.

Kemudian strategi yang utama dalam memajukan organisasi IPNU IPPNU desa Menganti yaitu dengan cara melaksanakan program kerja yang sudah dirancang dengan sebaik-baiknya, supaya dapat mencapai tujuan bersama dalam berorganisasi, sisi positif dari adanya strategi diharapkan mampu mempererat anggota supaya anggota semakin erat karena mengingat anggota IPNU IPPNU desa Menganti kebanyakan sedang menempuh pendidikan dibangku perkuliahan yang ada diluar kota.

Kemudian dalam strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi harus melibatkan semua anggota dalam segala proses berlangsungnya terutama dalam segi komunikasi dimana informasi harus tersampaikan dengan tepat supaya tidak ada miskomunikasi, dalam hal ini komunikasi yang diterapkan dalam IPNU IPPNU diawali dari ketua kemudian disalurkan kepada koordinator kemudian disampaikan kepada para anggota sehingga nantinya membentuk sebuah kepercayaan penuh kepada setiap anggota seperti circle, dalam hal ini diperlukan sebuah keseriusan dari setiap anggota untuk melaksanakan tugasnya yang tak lain untuk bersama-sama bekerja sama dalam melaksanakan program kerja dan meraih tujuan bersama dalam organisasi sehingga

ketika tujuan dalam organisasi telah dilaksanakan nanti akan diiringi pula dengan kemajuan organisasi.

Strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU yang dilaksanakan setiap bulannya yaitu dengan mengadakan rutinan satu kali yang digunakan untuk menjalin komunikasi dengan anggota untuk mempererat rasa solidaritas berorganisasi, bisa juga dengan mengadakan acara baik secara formal maupun non formal dimana formal biasanya dilakukan ketika rutinan atau acara-acara kegiatan yang sifatnya formal sebaliknya kegiatan non formal juga harus diadakan mengingat dalam proses kegiatan supaya tidak terlalu monoton sehingga dalam proses dan seiring berjalannya waktu nantinya dapat memunculkan ide-ide atau gagasan dari para anggota untuk memajukan organisasi IPNU IPPNU desa Menganti yang sudah terlaksana misalnya jagong bareng, bakaran, ngopi, mantai dan aktifitas-aktifitas lain yang berkaitan dengan nuansa alam.

Strategi lain bisa diaplikasikan dengan mengajak para anggota ikut aktif dan berkontribusi dengan tanggung jawab dalam kerjasama menjalin komunikasi dan menjalankan program kerja yang bermanfaat untuk masyarakat merupakan strategi komunikasi organisasi sehingga nanti diharapkan mampu mengenal dan lebih dekat dengan masyarakat dengan terjun langsung dalam kegiatan masyarakat dan mengikuti berbagai kegiatan dalam masyarakat yang diharapkan dari semua itu mampu mencapai tujuan bersama dan menjalin komunikasi dengan sebaik-baiknya supaya program kerja yang dirancang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Dalam melaksanakan strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dibutuhkan kerjasama dalam menjaga komunikasinya dengan menjalin komunikasi dengan anggota maupun dengan pihak NU desa Menganti atau dengan organisasi eksternal baik didesa Menganti maupun diluar desa Menganti, dan juga menjaga kerjasama dengan sesama anggota untuk mewujudkan tujuan organisasi, serta terus koordinasi dan konsolidasi baik sesama anggota atau dengan Pembina dan pihak terkait.

Strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi dari ketua IPNU IPPNU dengan cara membangun komunikasi dan kerjasama salah satunya dengan memberikan informasi / pesan kepada koordinator departemen kemudian menyalurkan kepada anggota seperti circle, diperlukan adanya kerjasama dan keseriusan untuk masing- masing koordinator, untuk tujuan IPNU IPPNU dan kegiatan komunikasinya direncanakan dengan baik karena untuk nguri-nguri organisasi NU dengan kegiatan yang positif baik dengan kegiatan yang islami atau sosial budaya, kemudian proses interaksi komunikasi koordinasinya berjalan dengan baik seperti rutinan dan ziarah bareng baik secara langsung atau tidak langsung dapat menciptakan proses komunikasi yang baik, kemudian komunikasi koordinasi dan interaksi juga dilakukan dengan pihak luar diantaranya yaitu Karang Taruna, selanjutnya komunikasi antar anggota sudah baik namun harus ditingkatkan supaya tidak menimbulkan rasa bosan, malas, untuk merangkul anggota dengan kegiatan non formal tidak hanya formal supaya dapat meningkatkan komunikasi dan koordinasi misalnya ngopi, bakaran, rekreasi atau yang lainnya, untuk proses aplikasi negosiasi dilaksanakan ketika rapat atau rutinan dengan saling menjalin koordinasi dengan anggota

Kemudian setiap organisasi pasti memiliki tujuan masing-masing dengan terstruktur adapun IPNU IPPNU sudah cukup jelas mengenai tujuan yaitu penanaman ideologi kemudian komunikasinya sudah lumayan selalu di sampaikan hal apapun itu baik saat rapat maupun via Wa grup, kemudian proses interaksi, komunikasi, dan koordinasi sesuai dengan struktural saling timbal balik antara atasan dan bawahan, begitupun sebaliknya mengenai komunikasi antar anggota udah cukup baik dan perlu ditingktakan

Kemudian organisasi IPNU IPPNU memiliki tujuan yang sangat jelas sekali, dimana organisasi ini dinaungi oleh NU tentu pastinya tujuan-tujuan dari organisasi ini sudah dipertimbangkan dengan sangat baik dan matang untuk dilaksanakan, dalam proses interaksi kami memiliki progam rutinan 1 bulan sekali dimana semua anggota yang datang bisa saling berinteraksi

dengan baik, untuk komunikasinya tentu saja menggunakan platform whatsapp grup dimana informasi dari ketua wakil ketua maupun yang lainnya itu berada pada lingkup yang sama, koordinasi melalui rutinan dapat dilakukan dengan face to face sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh para anggota, kemudian terkait komunikasi antar anggota sangat perlu ditingkatkan kembali terkadang banyaknya anggota membuat komunikasi intens kurang berjalan dengan baik biasanya hanya ketua yang selalu memberikan informasi, tetapi sesama anggota banyak yang acuh terhadap informasi tersebut, jika terdapat sebuah permasalahan diorganisasi diselesaikan dengan berbicara secara langsung dan dibahas solusinya kemudian dilakukan mediasi sebagai negosiasi dari kesalahpahaman tersebut.

Setiap organisasi pasti membutuhkan strategi organisasi komunikasi sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan di organisasi diantaranya dengan diadakan pertemuan, diskusi, serta diperbanyak sharing dengan sesama anggota supaya terjalin komunikanya dan semakin dapat rasa kekeluargaannya, dalam melaksanakan tugas sebagai departemen kaderisasi dalam mengajak anggota baru harus melakukan peengenalan dan pendekatan, kemudian tujuan dan kegiatan komunikasi IPNU IPPNU Desa Menganti direncanakan dengan baik, kemudian proses interaksi komunikasi dan koordinasinya berjalan dengan baik, selanjutnya komunikasi antar anggota sudah lancar akan tetapi masih harus ditingkatkan supaya kekeluargaan tetap dapat, kemudian untuk negosiasi biasanya dilakukan ketika sedang musyawarah atau sedang membahas program kerja yang akan dilaksanakan.

Strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti untuk memajukan organisasi dilakukan dengan cara menerapkan komunikasi secara langsung yang didalamnya terdapat kegiatan yang non formal sehingga diharapkan nantinya para anggota tidak tegang dan sungkan untuk berbicara, kemudian para anggota bisa saling berinteraksi satu sama lain sehingga akan berdampak pada kemajuan organisasi, kemudian organisasi IPNU IPPNU memiliki tujuan yang jelas dan

kegiatan komunikasinya direncanakan dengan baik, kemudian dalam proses interaksi komunikasi dan koordinasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung baik dengan rutinan setiap bulannya maupun dengan menggunakan grup whatsapp, terkait dengan komunikasi antar anggota sudah baik akan tetapi masih harus ditingkatkan karena terkadang ada juga beberapa anggota yang responnya kurang.

Strategi komunikasi IPNU IPPNU desa Menganti berjalan dengan baik karena ketika ada kesulitan ketua akan meminta saran kepada Pembina, komunikasi ketua kepada anggota juga sudah baik namun masih terkendala dengan ketika ada kegiatan dimana anggota ada yang bekerja, kuliah diluar kota atau dipondok, tujuan organisasi IPNU IPPNU desa Menganti sendiri sudah jelas, karena untuk menghidupkan kembali organisasi dibawah badan otonom NU yang sudah lama mati tidaklah mudah dan berkolaborasi bersama dengan banom-banom NU lainnya di desa Menganti, dan komunikasinya sudah direncanakan dengan baik contoh yang sudah dilaksanakan adalah sudah dijalankan rapat koordinasi bersama ketua-ketua banom NU dan memecahkan masalah yang terjadi di desa Menganti yang berkaitan dengan organisasi, dan komunikasi dengan pembina juga baik. Progam kerja rutinan sudah dijalankan setiap satu bulan sekali, progam kerja lainnya sudah ada dijalankan dengan baik sesuai kesepakatan bersama.

Untuk menjalankan suatu progam kerja butuh proses dan persiapan yang matang, dan nantinya bisa diwujudkan, kemudian proses interaksi dan komunikasinya sudah baik seperti ketua interaksi dengan melibatkan banom NU dan pembina. Kadang pengurus yang ditunjuk sebagai ketua kegiatan kepada alumni bertanya-tanya mengenai kegiatan tersebut. Selama ini melibatkan pembina dalam melaksanakan progja, maksudnya adalah memberikan arahan dan saran (karena saran dapat dilaksanakan dan tidak dilaksanakan) bukan pembina memegang seluruh kendali kegiatan progja tersebut.

Untuk komunikasi antar anggota masih harus ditingkatkan kembali, karena anggota yang sekarang

sebagian ada yang masih malu dalam menyampaikan pendapat dikarenakan baru pertama kali ikut organisasi IPNU IPPNU, yang disayangkan yaitu ketika komunikasi digrup yang komunikasi kadang ornagnya tetap karena alasannya seperti diatas.

Salah satu permasalahan mungkin dalam keuangan ke bagian desa, karena awal organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dapat bantuan dana desa awal periode awal dibangkitkan, sampai sekarang Pembina juga ikut mengurusinya maksudnya adalah membantu mencairkan dana bantuan tersebut karena pengurus IPNU IPPNU kadang masih takut/ masih bingung dalam mencairkan dana tersebut, tapi setiap akan mencairkan selalu dibantu dan ada pengurus IPNU IPPNU yang menemani pembina, karena nanti agar diteruskan oleh adik-adik pengurus selanjutnya.

## 2. Analisis Penelitian

Sesuai dengan teori yang dikutip oleh Mayang Lestari mengungkapkan bahwa terdapat beberapa teori diantaranya Campaign Communication Theory atau Komunikasi kampanye yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan bertujuan untuk memberikan pengaruh dalam jumlah yang besar atau banyak, dengan memiliki aktivitas yang terorganisir diantaranya ada dua point penting dalam teori ini yaitu kegiatan komunikasi disusun dengan baik dan ada tujuan yang jelas.<sup>24</sup>

Dalam organisasi IPNU IPPNU kegiatan komunikasi disusun atau direncanakan terlebih dahulu dengan baik dan terdapat juga tujuan yang jelas didalamnya, dalam proses komunikasinya sendiri memanfaatkan media sosial whatsapp group dan juga rutin jika situasi mendukung. Dalam hal ini komunikasi yang dilakukan oleh organisasi IPNU IPPNU desa Menganti tetap mempercayakan kepada setiap koordinator perdepartemen dan tetap diapntau oleh ketua IPNU IPPNU tentang membantu dalam mengolah dan mengatur komunikasi setiap departemen supaya komunikasi dan koordinasi berjalan dengan baik sehingga interaksi yang

---

<sup>24</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

terjadi mampu dimanfaatkan dengan baik untuk membantu proses terlaksananya progja.

Dalam hal ini dikuatkan oleh beberapa hasil penelitian wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa ketika penggunaan whatsapp group tidak efektif maka ketua atau koordinator setiap departemen menjapri anggotanya untuk ikut aktif dalam kegiatan yang dilakukan IPNU IPPNU desa Menganti supaya komunikasinya tetap terjaga walaupun masih dalam situasi pandemic Covid-19 dan kebanyakan anggota sedang kuliah di luar kota.

Kemudian dalam teori yang dikutip oleh Mayang lestari juga terdapat Communication goal theory dimana dalam teori ini mengungkapkan bahwasannya dalam sebuah komunikasi kita harus memiliki tujuan, dimana maksud Goal dalam teori ini yaitu tujuan atau keinginan yang ingin dicapai atau diraih, dalam teori ini menitikberatkan keinginan seseorang sebagai tujuan dari adanya interaksi dalam komunikasi dan koordinasi sehingga nantinya tujuan yang ingin kita inginkan bisa tercapai.<sup>25</sup>

Dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti memiliki tujuan diantaranya sesuai visi dan misi IPNU IPPNU desa Menganti yaitu Mewujudkan pelajar NU yang bertaqwa, berahlaqul karimah dan mempunyai kesadaran dan tanggungjawab di masyarakat dalam berorganisasi, kemudian Misi IPNU IPPNU Desa menganti yaitu membina pelajar NU dalam berorganisasi, mengoptimalkan SDM anggota IPNU IPPNU Desa Menganti, menjalin komunikasi antar anggota dan membangun relasi antar ormas di Desa menganti. Kemudian tujuan lainnya yaitu nguri-nguri ajaran NU di desa Menganti.

Kemudian teori yang dikutip oleh Mayang Lestari juga terdapat Interpersonal Communicatin Theory atau dengan nama lain teori komunikasi antar pribadi, pada dasarnya teori ini digunakan untuk melihat bagaimana orang-orang dalam berbicara atau berinteraksi.<sup>26</sup>

Dalam teori ini akan membantu kita untuk mempelajari bahwasannya komunikasi yang kita lakukan bisa

---

<sup>25</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

<sup>26</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

mempengaruhi orang lain, dan juga dengan mempelajari komunikasi kita akan mengetahui lebih banyak ilmu pengetahuan tentang komunikasi antar pribadi, selanjutnya nantinya kita dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki hubungan yang interpersonal biasanya memiliki sebuah mental yang kuat dan fisik yang lebih sehat.

Dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti komunikasi antar pribadi dalam anggota sudah termasuk baik namun alangkah baiknya lebih ditingkatkan lagi mengingat dalam proses komunikasi dan strategi yang digunakan dalam memajukan organisasi belum sepenuhnya ikut semua sehingga diharapkan para anggota mampu bekerja sama dengan baik sehingga mampu membuat komunikasi yang baik, dan interaksi serta koordinasi demi kemajuan organisasi IPNU IPPNU desa Menganti. Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan informan yang menyatakan bahwa komunikasi anggota IPNU IPPNU desa Menganti sudah baik namun alangkah lebih baiknya untuk ditingkatkan kembali mengingat masih dalam kepengurusan baru dan masih banyak anggota baru sehingga diharapkan mampu meningkatkan rasa kekeluargaan untuk membantu dan menjaga komunikasi dengan baik supaya progam kerja yang disusun dapat dilaksanakan dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

Kemudian sesuai dengan yang dikutip oleh Mayang Lestari bahwa juga terdapat Negotiatin theory, dimana teori ini mengungkapkkan bahwa kita harus merencanakan strategi untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang atau akan terjadi, sehingga dapat menemukan solusi terbaik salah satunya yaitu dengan negosiasi. Negosiasi sendiri merupakan salah satu pendekatan atau cara untuk mengelola konflik dalam tingkatan interpersonal, kelompok , masyarakat, organisasi ataupun tingkat internasional. Negosiasi merupakan komunikasi yang dimana didalamnya terdapat sebuah strategi, negosiasi biasanya dilakukan untuk transaksi jual beli, dalam dunia bisnis, ataupun yang lainnya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

Kemudian teori ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti membangun Interaksi yang cukup signifikan sehingga dalam proses penyelesaian masalah baik masalah yang berasal dari dalam sendiri atau masalah yang dari luar dapat diatasi dengan baik, misalnya masalah dalam organisasi sendiri yaitu anggota yang berasal dari latar belakang yang berbeda sehingga banyak mereka yang sudah bekerja, yang kuliah diluar kota, yang masih sekolah atau yang lainnya dapat diatasi dengan memanfaatkan media sosial via whatsapp group sehingga komunikasi berjalan dengan baik meskipun tidak berada di desa tersebut atau misalnya juga ketika ada anggota yang tidak bisa mengikuti kegiatan mereka akan izin kepada ketuanya supaya ketuanya mengetahui dan tidak menimbulkan kesalahfahaman dalam komunikasi, atau contoh dari luar organisasi misalnya anggota IPNU IPPNU belum mampu dalam mencairkan dana desa sehingga dalam proses ini dibantu oleh Pembina supaya diarahkan dan dibimbing dengan baik sampai bisa,

Dalam proses negosiasi yang dilakukan dalam organisasi yaitu dengan cara menerapkan musyawarah mufakat dimana membahas program kerja yang akan dilaksanakan supaya dalam proses dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sehingga jika terjadi dapat diminimalisir. Ketika terjadi perbedaan pendapat dicarilah solusi yang terbaik supaya dalam proses pelaksanaan tugas dan program masing-masing departemen bisa berjalan dengan baik sehingga komunikasi dan interaksi didalam organisasi tidak bersitegang namun makin akrab dan makin solid untuk mempererat anggota dan menciptakan kekeluargaan demi kemajuan organisasi IPNU IPPNU desa menganti.

### 3. Upaya yang dilakukan untuk memajukan organisasi IPNU IPPNU

#### 1. Komunikasi persuasif

Merupakan komunikasi yang bertujuan mengubah atau mempengaruhi orang lain dengan cara mengajak supaya informasi yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik, komunikasi persuasif ini menitikberatkan pada sebuah ajakan dimana komunikasi

ini bertujuan untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan sesuatu yang dikomunikasikan.<sup>28</sup>

Komunikasi persuasif juga diterapkan oleh organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam mengajak teman-temannya untuk bergabung dalam organisasi tersebut, kemudian komunikasi ini diterapkan dalam organisasi ketika sedang melaksanakan program kerja atau ada rutinan dimana baik ketua atau anggota mengajak anggota yang lain untuk berpartisipasi dan ikut aktif dalam pelaksanaan program kerja tersebut.

2. Komunikasi personal

Merupakan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain untuk mempengaruhi seseorang atau bertujuan menyampaikan informasi, biasanya dilakukan oleh satu orang. Komunikasi personal dalam sebuah organisasi juga sangat dibutuhkan mengingat organisasi terdiri dari berbagai orang sehingga dibutuhkan sebuah komunikasi dan kerjasama dalam menjalankan tugas atau membangun interaksi yang mampu merekatkan anggota satu dengan yang lainnya.

3. Komunikasi kelompok

Merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih biasanya dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah disepakati dan direncanakan sebelumnya, biasanya komunikasi ini dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek baik dalam departemen sendiri untuk membahas keberlangsungan anggota dalam organisasi atau dengan anggota yang lain dalam membahas program kerja bersama untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati dan direncanakan sebelumnya, sehingga dalam komunikasi kelompok ini dibutuhkan sebuah komunikasi yang baik sehingga interaksi dan koordinasi mampu memperkuat komunikasi sehingga strategi dalam organisasi IPNU IPPNU desa Menganti dalam memajukan organisasi dapat dicapai.

4. Komunikasi eksternal

---

<sup>28</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 354.

Merupakan komunikasi yang dilakukan dengan orang lain yang berada dalam luar organisasi, biasanya komunikasi ini dilakukan untuk membuat kolaborasi atau kerja sama karena memiliki tujuan yang sama.

Komunikasi eksternal diterapkan oleh organisasi IPNU IPPNU desa Menganti, organisasi IPNU IPPNU ini dibawah naungan NU sehingga dibutuhkan komunikasi eksternal baik dengan peminanya maupun dengan organisasi Ansor, Fatayat, Muslimat di desa tersebut sehingga dalam kegiatan yang diadakan IPNU IPPNU desa Menganti tidak akan lupa untuk mengundang dari Perwakilan organisasi tersebut, karena kontribusi organisasi tersebut sangat membantu dan mendukung kegiatan yang diadakan oleh IPNU IPPNU desa Menganti. Komunikasi eksternal juga dilakukan dengan organisasi di desa contohnya IPNU IPPNU dan Karang Taruna sering berkolaborasi dalam kegiatan yang ada di desa tersebut yaitu ketika dalam suasana ramadhan kedua organisasi ini membuat kegiatan bagi-bagi takjil bersama untuk warga sekitar desa Menganti.